



SINTEKNO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

SATU

01. DILEMA EKONOMI RIAU 2014-2019	11
02. TANTANGAN EKONOMI RIAU 2013	17
03. TANTANGAN EKONOMI GUBERNUR TERPILIH	23
04. 55 TAHUN RIAU: DARI 5 PILAR, K2I, PON SAMPAILAH DI KPK	29
06. EKONOMI RIAU 2020; BERGELEMAK PEAK?	35
07. AKHIR HAYAT VISI RIAU 2020	41

DUA

08. CONTINGENCY PLAN COVID-19 DI RIAU	49
08. UPAYA PEMULIHAN EKONOMI RIAU PASCA COVID	55
09. STRATEGI PENGUATAN EKONOMI RAKYAT RIAU	61
10. STRATEGI EKONOMI GOTAH LANTUAK	67
11. RIAU DALAM GELIAT SUKU BUNGA THE FED	73
12. GELIAT EKONOMI RAMADAN	79
13. MENSIASATI TEKANAN INFLASI DI RIAU	85
14. KISRUH APBD RIAU	91
15. PRO POOR BUDGET	97
16. FENOMENA INVESTASI BODONG	103
17. RAKYAT KEMBALI TERANCAM MISKIN	109



18. KESEJAHTERAAN PETANI RIAU	117
19. MEMBANGUN DESA	123
20. RAKYAT PEDESAAN RIAU KIAN MISKIN	129
21. UNTUNG RUGI INDUSTRI KEHUTANAN DI RIAU	135
22. EKSPANSI KREDIT PERBANKAN DI RIAU	143
23. BPR RIAU KIAN SEKSI?	149
24. KIPRAH BANK SYARIAH RIAU	153
25. MENGEKSEKUSI VISI GUBERNUR RIAU	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



- PENGANTAR PENULIS -

Hari ini kita dihadapkan dengan kondisi ekonomi yang semakin tidak menggembarakan. Kita dihadapkan dengan situasi yang tidak pernah diduga sebelumnya. Pandemi Covid 19 telah mengantarkan negara dalam krisis multi dimensi dan sekaligus mengantarkan masyarakat ke dalam kesulitan ekonomi yang begitu kompleks. Kehilangan pekerjaan, di rumah-rumah, bisnis tidak jalan, pembatalan proyek hingga tidak sedikit yang kehilangan mata pencaharian. Namun bagaimana pun hidup harus terus berlanjut, meski disaat bersamaan krisis ini tidak dapat diprediksi kapan berakhir. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengambil kebijakan dan stimulus tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesulitan masyarakat yang semakin hari semakin menebal.

Kita tidak boleh merasa semuanya akan baik-baik saja. Apalagi dengan melihat jumlah kasus yang semakin hari semakin menanjak tajam. Pemerintah di daerah harus kerja lebih ekstra memikirkan berbagai pintu keluar dari ruang krisis. Tidak hanya soal bagaimana menjaga kesehatan masyarakat, namun juga bagaimana ekonomi tetap berjalan.

Dulu ini Saya terbitkan berisikan tentang pandangan saya terhadap berbagai persoalan ekonomi secara makro, kebijakan pemerintah, persoalan anggaran pembangunan hingga ekonomi rakyat. Tulisan-tulisan ini sebelumnya telah pernah dimuat di Harian Pagi Riau Pos, dan makalah saya sebagai pembicara di berbagai kesempatan seminar dan dialog.

Judul buku ini “Strategi Gotah Lantauk saya ambil dari istilah masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi yang berarti getah yang sudah disadap ditumpuk dulu oleh masyarakat jika kondisi harga sedang tidak bagus, dan juga menjadi tabungan yang akan dijual jika ada kebutuhan mendesak. Ini sesungguhnya sarat dengan prinsip kemandirian, yang mana kemandirian rakyat merupakan kunci utama bagi kesuksesan meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Kemandirian bukan berarti semata-mata dalam aspek ekonomi tetapi juga meliputi aspek integritas dan aktualitas rakyat untuk menjadi dirinya sendiri. Dahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



kala, meskipun hidup di pedesaan, rakyat terkesan sangat mandiri.

Mereka seakan tak hirau dengan tekanan toke dan aparat pemerintah karena mereka memiliki berbagai alternatif mata pencaharian. Musim dan cuaca menjadi sesuatu yang silih berganti tanpa henti dan tak perlu dirisaukan. Setiap musim mereka memiliki cara memenuhi segala kebutuhan pokoknya dan setiap waktu mereka punya kemampuan mendapatkan segala kebutuhan hidupnya.

Semoga kumpulan tulisan ini dapat memberikan referensi dan masukan kepada siapa saja yang membutuhkan. Tentunya buku ini juga saya dedikasikan untuk kita semua yang tengah mengupayakan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Riau.

Pekanbaru, Oktober 2020

DR. Edyanus Herman Halim MS

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dianggap mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.